



Kualifikasi Buku Siswa SD Kelas III Kurikulum 2013

Wahyu Putri^{1*}, Sudirman¹, Baiq Niswatul Khair¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1449](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1449)

Received: 15 Januari, 2022

Revised: 26 Februari, 2022

Accepted: 28 Februari, 2022

Abstract: Books play an important role in the lives of modern society. A lot of things are learned from books. The selection of books should pay more attention to the provisions contained in the preparation of the book. However, the reality in this era is that there are still many people who pour their writing by publishing textbooks without regard to the rules and standards of books. This can certainly be a source of problems in the learning process. Therefore, this study aims to find out the standard qualifications of content, language, and presentation in the book of class III students' theme 1 growth and development of living things curriculum 2013 revision (2018). This research is a type of content analysis or content analysis that uses a qualitative approach. Data collection techniques use documentary study methods using assessment rubric instruments sourced from the National Education Standards Agency (BSNP). The results of this study show that the suitability of the student's book content standard, language and presentation of the book of class III students theme 1 growth and development of living beings curriculum 2013 revision (2018) as seen from the standard content, language and presentation obtained a percentage of: (1) conformity to the standard content is 91.66% which belongs to the category is very complete; (2) conformity to the language standard of 98.43% which belongs to the category of very complete; and (3) conformity to the presentation standard of 100% which falls into a very complete category.

Keywords: Standard content; Language and presentation; Student book

Abstrak: Buku memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat moderen. Banyak hal yang dipelajari dari buku. Pemilihan buku harus lebih memperhatikan ketentuan yang terdapat dalam penyusunan buku. Namun, kenyataan di Era ini masih banyak sekali orang yang menuangkan tulisannya dengan menerbitkan buku teks tanpa memperhatikan kaidah dan standar buku. Hal ini tentunya dapat menjadi masalah dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualifikasi standar isi, bahasa, dan penyajian pada buku siswa kelas III tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kurikulum 2013 revisi (2018). Penelitian ini merupakan penelitian jenis analisis isi atau analisis konten yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi dokumenter dengan menggunakan instrument rubrik penilaian yang bersumber dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian buku siswa standar isi, bahasa dan penyajian buku siswa kelas III tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kurikulum 2013 revisi (2018) yang dilihat dari standar isi, bahasa dan penyajian diperoleh persentase sebanyak : (1) kesesuaian pada standar isi adalah sebesar 91,66% yang tergolong dalam kategori sangat lengkap; (2) kesesuaian pada standar bahasa sebesar 98,43% yang tergolong dalam kategori sangat lengkap; dan (3) kesesuaian pada standar penyajian sebesar 100% yang tergolong dalam kategori sangat lengkap.

Kata Kunci: Standar isi; Bahasa dan penyajian; Buku siswa.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu unit organisasi penyelenggara pendidikan (Makki et al., 2021; Siddiqi et al., 2021; Ningrum et al., 2021). Salah satu komponen penting yang harus ada dalam penyelenggaraan

Pendidikan adalah keberadaan buku. Buku memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat modern. Banyak hal yang dapat dipelajari dari buku. Bahkan dapat dikatakan hampir semua segi kehidupan manusia direkam dalam buku. Buku menjadi gerbang utama menuju dunia keilmuan (Halimatussa'diah et

*Email: wahyuputribm@gmail.com

al., 2021). Dalam proses pembelajaran di sekolah, buku dapat menjadi pegangan guru atau siswa, sebagai referensi utama atau menjadi buku suplemen/tambahan. Pada umumnya buku yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah berupa buku teks yang langsung dari Kemendikbud maupun ditulis oleh penulis buku dari suatu penerbit yang dinyatakan layak oleh Kemendikbud (Nugraha, 2016).

Penyajian buku teks yang digunakan pada Kurikulum 2013 berbeda dengan penyajian buku teks pada Kurikulum 2006 yang dikenal dengan Kurikulum KTSP. Kurikulum KTSP disajikan secara terpisah dan disusun sesuai mata pelajaran. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebagai sebuah kurikulum yang berbasis kompetensi, elemen pertama yang disempurnakan dalam kurikulum 2013 adalah rumusan tentang standar kompetensi lulusan yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu (Lestari et al., 2019). Salah satu sarana pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah adanya buku guru dan buku siswa.

Buku siswa merupakan sumber belajar bagi siswa yang memuat judul bab serta informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topic, setiap bab dilengkapi dengan peta konsep pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi dan tugas bagi siswa. Dengan demikian pemilihan buku harus lebih memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam penyusunan yang ada didalam buku tersebut.

Penyajian materi dalam buku teks harus memenuhi standar yang sudah ditentukan. Menurut BSNP 2017 (Badan Standar Nasional Pendidikan) penyajian materi yang baik hendaklah menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas ilmiah, saintifik, kerja sama, penemuan, dan pemecahan masalah. Selain itu juga penyajian materi hendaklah merangsang siswa untuk berfikir kreatif tentang apa, mengapa dan bagaimana mempelajari materi untuk mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. Selain penyajian materi, yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku teks yaitu standar isi, dan bahasa (Halimatussa'diah et al., 2021).

Standar isi dalam penyusunan buku teks yang dimaksud yaitu kelengkapan dan keluasan materi, kedalaman materi sesuai dengan KD dan KI, keakuratan konsep dan definisi, keakuratan fakta dan data, keakuratan contoh kasus dan istilah, serta keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi. Untuk standar bahasa yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku teks yaitu indikator penggunaan

bahasa dalam buku teks yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, pemakaian bahasa memiliki keruntutan dan keterpaduan alur berfikir, bahasa dialogis dan interaktif. Sedangkan standar penyajian indikator yang harus diperhatikan berupa kelengkapan sajian dalam tiap pembelajaran, penyajian materi, dan penyajian pembelajaran.

Namun, kenyataan di Era ini masih banyak sekali orang yang menuangkan tulisannya dengan menerbitkan buku teks tanpa memperhatikan kaidah dan standar buku. Sejak edisi pertama diterbitkan sampai saat ini buku tematik SD telah mengalami beberapa kali revisi. Revisi ini menunjukkan masih terdapat kekurangan dalam penyusunan buku tematik SD. Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya beberapa fakta terkait dengan isi materi buku tematik kurikulum 2013 tema 7 "Peristiwa dalam Kehidupan" kelas V SD/MI edisi 2017 yang memuat mengenai organisasi radikal pada era penjajahan dianggap pemahaman tersebut akan berbahaya dan bisa menimbulkan kesalahpahaman siswa, sehingga Pengurus Besar NU meminta buku tersebut direvisi. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud mengungkapkan bahwa buku yang diterbitkan kemungkinan masih kurang akurat sehingga perlu adanya masukan dari masyarakat atau para pembaca.

Selain uraian di atas, terdapat beberapa penelitian berkaitan dengan buku teks Kurikulum 2013. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri and Ika, (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) standar penyajian buku ditinjau pada indikator teknik penyajian memperoleh persentase sebesar 95,83% dengan kategori sangat baik; (2) standar penyajian buku ditinjau pada indikator pendukung penyajian memperoleh persentase sebesar 68,33% dengan kategori baik; (3) standar penyajian buku ditinjau pada indikator pendukung penyajian pembelajaran memperoleh persentase sebesar 88,89% dengan kategori sangat baik; (4) standar penyajian buku ditinjau pada indikator kelengkapan penyajian memperoleh persentase sebesar 65,28% dengan kategori baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan daftar cocok dengan skala 4, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kegiatan kondensasi data, penyajian data dan pencarian kesimpulan/verifikasi. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan kajian isi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu pada jenis penelitian, dimana penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, selain itu perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variabel, dimana

penelitian ini hanya menganalisis aspek penyajian, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menganalisis aspek isi/materi, aspek penyajian dan aspek bahasa. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menganalisis buku siswa 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Halimatussa'diah et al., (2021) menunjukkan bahwa Kesesuaian Buku Tematik Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) Tema 2 Kelas V Kurikulum 2013 dilihat dari standar isi, bahasa, dan penyajian yaitu: (1) kesesuaian pada standar isi adalah sebesar 93,05% atau pada kategori sangat sesuai; (2) kesesuaian pada standar bahasa sebesar 93,32% atau pada kategori sangat sesuai; (2) kesesuaian pada standar penyajian sebesar 100% atau pada kategori sangat sesuai. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan studi dokumenter. Analisis data menggunakan analisis data model interaktif dari Miles & Huberman. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan buku kelas V SD/MI Kurikulum 2013 pada tema udara bersih bagi kesehatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan menganalisis buku siswa kelas III SD. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu penelitian ini sama-sama menganalisis kelayakan isi, bahasa, dan aspek penyajian pada buku teks kurikulum 2013.

Penelitian ini dinilai sangat penting karena dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi bagi para guru dalam memilih dan menilai kelayakan dari buku teks sehingga bisa dijadikan acuan sebagai bahan ajar siswa agar tercapainya tujuan yang diharapkan dalam berlangsungnya proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013. Kualifikasi buku teks ini ditunjukkan pada buku siswa kelas III SD sebagai objek penelitian karena penerapan kurikulum 2013. Tentunya dalam penyusunan yang dibatasi oleh waktu. Sehingga banyak ditemukan buku yang tidak memenuhi syarat dari segi standar isi, bahasa dan penyajian, misalnya mengandung salah konsep, penulisan notasi yang keliru, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang rancu, dan grafika yang kurang baik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, disimpulkan bahwa perlu adanya kualifikasi buku siswa dilihat dari segi standar isi, bahasa dan penyajian untuk membantu memberikan informasi dan pertimbangan kepada guru agar dalam melaksanakan pembelajaran lebih kreatif dan inovatif berkaitan dengan hasil dan tindak lanjut yang sudah ditetapkan oleh BSNP.

METODE

Metode pada penelitian ini merupakan penelitian jenis analisis isi (*content analysis*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya (Krippendorff, 2004). Dalam berbagai *genre* dan ragam bahasa yang digunakan, misalnya melalui buku pelajaran sekolah, berita media massa, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, lagu, pidato kampanye, iklan, gambar, isi dari semua bentuk/tipe/jenis, komunikasi itu dapat dianalisis karena keyakinan, sikap, silai, dan pandangan seseorang atau kelompok orang biasanya terungkap dalam tindakan komunikasi (Fraenkel dan Wallen, 2006). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter (*documentary study*). Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualifikasi buku siswa kelas III Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi (2018). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa metode studi dokumenter (*documentary study*), sumber data dalam penelitian ini berupa buku siswa kelas III Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi (2018) dengan menggunakan instrument penelitian berupa peneliti sendiri dibantu instrument penilaian dari BSNP. Teknik analisis data menggunakan empat alur yaitu: Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles et al. (2014) yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Selain uraian di atas, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SDN 2 Sari ditemukan bahwasanya guru tidak pernah menganalisis terlebih dahulu buku siswa yang digunakan. Mengingat karena buku teks yang cukup

banyak dan waktu yang tidak memungkinkan. Tentunya hal tersebut menjadi masalah dalam pembelajaran dan pada akhirnya siswa yang menjadi korban. Akibatnya siswa tidak terlalu tertarik untuk belajar yang berujung pada motivasi dan prestasi belajar siswa pun menurun. Dalam hal ini agar membantu guru dalam memilih buku teks yang tepat, maka perlu dilakukan kualifikasi buku siswa yang dilihat dari segi standar isi, bahasa dan penyajian. Berikut dipaparkan hasil kualifikasi buku siswa yang dilihat dari segi standar isi, bahasa dan penyajian.

Pada aspek standar isi ini memiliki 6 indikator yang dijadikan sebagai alat ukur dalam evaluasi atau penilaian yaitu, pada indikator pertama terdapat kelengkapan dan keluasan materi selain itu ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam buku siswa dengan indikator standar isi yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Diantaranya pada subtema 1 masih terdapat ketidaksesuaian pada pembelajaran 2 yaitu pada halaman 10 belum memuat definisi mengenai bernapas, pembelajaran 5 yaitu KD 3.4 dan KD 4.4 muatan Bahasa Indonesia, materi pembahasan pada halaman 37 dan 38 tidak sesuai dengan kompetensi dasar. Materi yang disampaikan hanya gambar berseri yang pembahasannya masih kurang tepat, tidak ada konsep mencermati teks atau menyajikan laporan karena hanya disajikan gambar, dan pembelajaran 6 yaitu terdapat KD BI, Matematika, dan SBdP, namun tidak ada KD SBdP maupun materinya.

Adapun pada subtema 2 terdapat ketidaksesuaian pada pembelajaran 1 yaitu Pada halaman 89 KD matematika belum memuat definisi mengenai teknik menyimpan, pembelajaran 4 pada Tidak sesuai KD PPKn (hal 79) dengan materi yang disampaikan tidak terdapat konsep pada KD PPKn halaman 79 serta tidak terdapat kelengkapan materi yang menggambarkan arti lambang Negara (hal. 79), dan pembelajaran 5 yaitu tidak terdapat konsep pada KD PPKn halaman 83. Adapun pada subtema 3 ketidaksesuaian terdapat pada pembelajaran 4 yaitu tidak relevan KD PPKn (hal. 130) dengan materi yang disampaikan dan pada halaman 125 belum memuat definisi mengenai daur hidup, pembelajaran 5, dan pembelajaran 6 yaitu sama-sama belum memuat definisi mengenai daur hidup yang terdapat pada halaman 125 pembelajaran 5 dan pada halaman 136 pembelajaran 6. dan adapun pada subtema 4 ketidaksesuaian terdapat pada pembelajaran 1 yaitu pada halaman 148 belum memuat definisi mengenai kerajinan mozaik dan pembelajaran 3 yaitu tidak terdapat KD 3.3 (SBdP) mengetahui dinamika gerak tari belum ada pembahasan dalam buku siswa. Sedangkan pada materi yang disampaikan hanya terdapat KD 4.4, halaman 163. Kelengkapan dan keluasan materi mendapatkan skor 87,50%.

Pada indikator kedua membahas tentang kedalaman materi dimana ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam buku siswa dengan indikator standar isi yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), diantaranya pada sub tema 3 ketidaksesuaian pada sub tema 3 pembelajaran 6 dan pada sub tema 4 pembelajaran 3 dan 5 yaitu sama-sama belum memuat pengetahuan procedural. Kedalaman materi mendapatkan skor 100%.

Pada indikator ketiga membahas tentang keakuratan konsep dan definisi dimana ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam buku siswa dengan indikator standar isi yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), diantaranya hanya pada sub tema 4 pembelajaran 4 pada halaman 169 terdapat kesalahan konsep mengenai umbi batang. Keakuratan konsep dan definisi mendapat skor 100%.

Pada indikator keempat membahas tentang keakuratan fakta dan data yang dimana ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam buku siswa dengan indikator standar isi yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Hanya terdapat pada sub tema 4 pada pembelajaran 4, yaitu pada halaman 169 terdapat kesalahan istilah mengenai umbi batang, ditulis umbi batang atau singkong yang seharusnya umbi batang atau ubi. Keakuratan fakta dan data mendapat skor 100%.

Pada indikator kelima membahas tentang keakuratan contoh/ kasus dan istilah yang dimana ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam buku siswa dengan indikator standar isi yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), ditemukan pada sub tema 3 pembelajaran 4, 5, dan 6 yang ketiga pembelajaran tersebut terdapat istilah yang sulit dimengerti oleh siswa tentang "daur hidup" pada halaman 125, 131, dan 136. Sedangkan pada sub tema 4 ditemukan ketidaksesuaian pada pembelajaran 4 halaman 169 terdapat kesalahan istilah mengenai umbi batang, ditulis umbi batang atau singkong yang seharusnya umbi batang atau ubi. Keakuratan contoh/ kasus dan istilah mendapat skor sebanyak 100%.

Pada indikator kelima membahas tentang keakuratan Gambar, Diagram dan Ilustrasi yang dimana ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam buku siswa dengan indikator standar isi yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), ditemukan ketidaksesuaian pada sub tema 1, 2, 3 dan 4 diantaranya tidak menggunakan diagram dikarenakan materinya tidak membahas diagram, tidak memuat ilustrasi pada sub tema 1 pada pembelajaran 1 (hal. 4) dan pembelajaran 2 (hal, 17), dan pada sub tema 4 tidak memuat ilustrasi pada pembelajaran 3 halaman 161 tentang Bunga Nasional Indonesia. Keakuratan Gambar, Diagram dan Ilustrasi mendapat skor 62,50%.

Pada aspek standar bahasa ini memiliki 5 indikator yang dijadikan sebagai alat ukur dalam evaluasi atau penilaian. Ada beberapa indikator yang ditemukan ketidaksesuaian dengan apa yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Pada indikator kedua membahas tentang pemakaian bahasa yang komunikatif ditemukan pada sub tema 2 pada pembelajaran 3 yaitu terdapat kesalahan penulisan kata hal 71 dan 73, maupun terdapat ketidaktepatan pemilihan penulisan kata, pada pembelajaran 5 kesalahan penulisan kata. Sedangkan pada sub tema 4 terdapat kesalahan penulisan kata ada pembelajaran 3 dan 6. Pemakaian bahasa yang komunikatif mendapat skor 93,75%. pada indikator ketiga pemakaian bahasa memiliki keruntutan dan keterpaduan alur berfikir terdapat ketidaksesuaian hanya pada sub tema 2 pembelajaran 2 yaitu pada halaman 19 pada paragraf kedua, kalimat tidak memiliki keterkaitan dengan kalimat sebelumnya. Keruntutan dan keterpaduan alur berfikir mendapat skor 100%. Indikator pertama yaitu Indikator penggunaan bahasa dalam buku teks yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan keempat bahasa dialogis dan interaktif tidak dipaparkan dikarenakan tidak terdapat kesalahan pada penyusunan buku teks serta sudah memenuhi semua kriteria indikator tersebut.

Pada aspek standar penyajian ini memiliki 3 indikator yang dijadikan sebagai alat ukur dalam evaluasi atau penilaian, pada aspek standar penyajian tidak terdapat ketidaksesuaian pada penyusunan buku siswa serta sudah memenuhi semua kriteria indikator tersebut dan mendapat skor 100%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kualifikasi yang telah dilakukan, maka diperoleh skor dan persentase kelayakan dalam penyusunan buku dilihat dari standar isi, bahasa dan penyajian buku siswa kelas III Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi (2018). Berikut pembahasan mengenai hasil kualifikasi buku siswa yang telah dilakukan. Pada aspek standar isi diperoleh persentase keseluruhan setiap indikator sebanyak 91,66% dan tergolong kedalam kategori sangat lengkap. pada indikator kelengkapan dan keluasan materi sudah sangat sesuai dan mendapatkan skor 4 pada subtema 1 dan 4, akan tetapi pada subtema 2 dan 3 tergolong dalam kategori lengkap dan mendapatkan skor 3 dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam kesesuaian materi dengan KI dan KD.

Pada indikator Kedalaman Materi sudah tergolong dalam kategori sangat lengkap dikarenakan dalam penyusunan materi sudah terdapat pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan skor 4

pada subtema 1, 2, 3, dan 4 tergolong sangat lengkap. Pada indikator keakuratan konsep dan definisi dengan skor 4 pada subtema 1, 2, 3, dan 4 tergolong sangat lengkap. Pada keakuratan contoh/kasus dan Istilah dengan skor 4 pada subtema 1, 2, 3, dan 4 tergolong sangat lengkap. Keakuratan Gambar, Diagram dan Ilustrasi mendapatkan skor 2 pada sub tema 1 dan 4 karena materi tidak memuat diagram, skor 3 pada subtema 2 dan 3 dikarenakan masih terdapat kekurangan pada ilustrasi. Sehingga dengan adanya pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penyusunan buku penyajian buku siswa kelas III Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi (2018) pada aspek standar isi tergolong dalam kategori sangat lengkap. Meskipun terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan dalam penyusunan buku teks.

Pada aspek standar bahasa diperoleh persentase keseluruhan setiap indikator sebanyak 98,43% dan tergolong kedalam kategori sangat lengkap. Pada indikator pemakaian bahasa yang komunikatif dalam kategori sangat lengkap pada sub-indikator (1) menggunakan bahasa dari khusus ke umum, (2) bahasa yang digunakan secara imajinatif dapat dibayangkan oleh siswa, (3) bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa. Pada indikator Bahasa Pemakaian bahasa yang komunikatif tergolong dalam kategori sangat lengkap pada sub tema 1, 3, dan 4 mendapat skor 4, sedangkan pada sub tema 2 mendapat skor 3 kategori lengkap dikarenakan masih terdapat kekurangan pada sub-indikator Ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan Ketepatan pemilihan penulisan kata masih kurang tepat. Pada indikator Pemakaian bahasa memiliki keruntutan dan keterpaduan alur berfikir sudah tergolong dalam kategori sangat lengkap walaupun ada satu ketidaksesuaian yang ditemukan pada penyampaian pesan antar kalimat dalam paragraf mencerminkan hubungan yang logis atau masuk akal dan pada indikator bahasa dialogis dan interaktif kategori sangat lengkap. Sehingga dengan adanya pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penyusunan buku siswa kelas III Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi (2018) pada aspek standar bahasa tergolong dalam kategori sangat lengkap. Meskipun terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan dalam penyusunan buku teks.

Pada aspek standar penyajian diperoleh persentase keseluruhan setiap indikator sebanyak 100% dan tergolong kedalam kategori sangat lengkap. pada indikator Kelengkapan sajian dalam tiap pembelajaran semua subtema pada buku teks mendapatkan skor 4 dan tergolong dalam kategori sangat lengkap, mengandung kalimat pendahuluan dan penutup pada setiap pembelajaran, mengandung kalimat pembangkit

motivasi pada setiap pembelajaran dan memiliki contoh-contoh soal dalam setiap pembelajaran. Pada indikator penyajian materi semua subtema pada buku teks mendapatkan skor 4 dan tergolong dalam kategori sangat lengkap, penyajian materi pada bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya, materi disajikan dari yang sederhana ke kompleks dan materi pembelajaran disajikan runtut antar pembelajaran satu dengan yang lain. Pada indikator penyajian pembelajaran semua subtema pada buku teks mendapatkan skor 4 dan tergolong dalam kategori sangat lengkap. Materi pada tiap pembelajaran sesuai dengan subtema, penyajian pembelajaran runtut antar pembelajaran satu dengan yang lain, dan penyajian pembelajaran mengutamakan keterlibatan siswa. Sehingga dengan adanya pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penyusunan buku siswa kelas III Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi (2018) pada aspek standar penyajian tergolong dalam kategori sangat lengkap.

Berdasarkan hasil kualifikasi ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya hasil penelitian yang dilakukan Ulfa (2017) dengan judul Analisis Buku Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Tema Benda, Hewan, dan Lingkungan Di Sekitarku. Hasil penelitian jenis kesalahan yang ditemukan dalam buku siswa kelas 1 sekolah dasar kurikulum 2013 tema benda, hewan, dan lingkungan di sekitarku yaitu pada aspek 1) kekurangsesuaian dengan KD, 2) penggunaan bahasa, 3) diksi, 4) konten atau isi, 5) pendekatan pembelajaran yang digunakan yang digunakan, dan 6) intruksi atau petunjuk pengerjaan tugas. Dari keenam kesalahan yang ditemukan, prosentase paling banyak yaitu pada kesalahan konten sebesar 43,75%.

Selain itu, kualifikasi ini diperkuat lagi oleh pendapat para ahli yang dikemukakan oleh Menurut Nahel (2012) buku siswa adalah suatu buku yang berisi materi pelajaran berupa konsep dan pengertian-pengertian yang akan dikonstruksi siswa melalui masalah-masalah yang ada didalamnya yang disusun berdasarkan pendekatan. Selain itu menurut BSNP 2017 standar isi yang sesuai yaitu berupa kelengkapan dan keluasan materi, kedalaman materi, keakuratan konsep dan definisi, keakuratan fakta dan data, keakuratan contoh, kasus dan istilah, serta keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi. Sedangkan pada standar bahasa yang sesuai menurut BSNP 2017 yang meliputi bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, pemakaian bahasa memiliki keruntutan dan keterpaduan, serta bahasa yang dialogis dan interaktif. Pada standar penyajian yang sesuai menurut BSNP 2017 yang

meliputi konsistensi sistematika sajian tiap bab, penyajian materi serta penyajian pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil kualifikasi buku siswa kelas III Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi (2018) sesuai dengan standar isi, bahasa maupun penyajian.

KESIMPULAN

Berdasarkan kualifikasi dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab IV diperoleh disimpulkan, bahwa buku siswa kelas III Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi (2018) tergolong dalam kategori sangat lengkap dengan perolehan persentase skor kelayakan penyusunan buku tematik pada standar isi sebesar 91,66%, persentase skor kelayakan penyusunan buku tematik pada standar bahasa sebesar 98,43% dan persentase skor kelayakan penyusunan buku tematik pada standar penyajian adalah sebesar 100%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing, kepala sekolah SDN 2 Sari, wali kelas 3 SDN 2 Sari serta guru di SDN 2 Sari yang telah berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi guru dan siswa sehingga dapat dijadikan alternative bahan ajar pada proses pembelajaran khususnya pada buku siswa SD kelas III kurikulum 2013 revisi 2018 diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia.

REFERENSI

- BSNP (2017) (Badan Standar Nasional Pendidikan) = BSNP. (2017). Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Menengah. Jakarta: Depdiknas
- Fraenkel, J. C, & Wallen, N. E. (2006). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: Mc Graw Hill. Inc
- Halimatussa'diah, Sudirman, & Setiawa, H. (2021). Standar Isi, Bahasa, dan Penyajian Buku Tematik Terbitan Kementerian dan Kebudayaan (2017) Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan. *Jurnal ilmiah Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 35-41. doi:<https://doi.org/1029303/pendas.v2i1.99>
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis : an Introduction to its Methodology*. New York: Sage Publication.

- Lestari, A. N, Rusdiawan, & Sudirman. (2019). Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 Di SMPN 1 Pujut Nusa Tenggara Barat; *lingua*, 16 (2), 207-218. doi:<https://doi.org/10.30957/lingua.v16i2.603>
- Makki, M., Sudirman, S., Tahir, M., & Jaelani, A. K. (2021). Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Dasar di Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 561-569.
- Miles, M. B, Huberman, A. M & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Nahel, B. (2012). *Pengertian Buku Siswa*. (Online). Retrieved from <http://www.id.shvoong.com/socialsciences/education/2251813-pengertian-buku-siswa/,diakses>
- Ningrum, K. P., Sudirman, S., & Turmuzi, M. (2021). Analisis Kesulitan Pembelajaran Matematika Secara Daring pada Kelas V SDN 3 Pelangan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Nugraha, A. W. (2016). Analisis Kelayakan Buku Ajar Siswa SD Kelas V Tema Ekosistem dan Lingkungan Sahabat Kita Ditinjau Dari Aspek *Science Literacy*. STKIP PGRI Tulung Agung. <https://jurnal.stkipppgritlungagung.ac.id/index.php/pena-sd/article/download/165/57>
- Putri, A.F., & Ika, C.S. (2019). Analisis Kelayakan Isi dan Kelayakan Penyajian pada Buku Siswa Kelas V Tema 7 Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Kurikulum 2013. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Http://erints.ums.ac.id/id/eprint/76063](http://erints.ums.ac.id/id/eprint/76063)
- Safitri, Y, Sudirman, & Tahir, M. (2021). Standar Isi, Bahasa dan Penyajian Buku Tematik Seri Hots Terbitan Mediatama (2019) Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Kelas IV Kurikulum 2013. *Skripsi*. Mataram: Universitas Mataram.
- Siddiqi, H., Sudirman, S., & Turmuzi, M. (2021). Strategi Orang Tua Membimbing Anak Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 638-643.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, A. (2017). Analisis Buku Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Tema Benda, Hewan, dan Lingkungan di Sekitarku. *Elementary School* 4, 120-130. doi: <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v4i2.171>